

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan minat baca masyarakat di Indonesia memang sangat rendah sekali, rendahnya minat baca masyarakat disebabkan karena kebanyakan masyarakat tidak memiliki koleksi buku yang lengkap dan juga lingkungan sekitar yang tidak gemar membaca. Mereka lebih suka menggunakan teknologi ataupun media-media elektronik yang sifatnya praktis digunakan dan cepat menemukan kebutuhan dalam mencari pengetahuan. Hal itu yang menyebabkan kurangnya interaksi antara masyarakat dengan buku bacaan. Dengan demikian wajar bila masyarakat tidak memiliki kebiasaan membaca yang besar. Persoalan minat baca pada masyarakat adalah masalah yang klasik, sudah banyak upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca pada masyarakat tetapi kenyataannya masih sangat rendah.

Hal ini dapat di lihat dari hasil survei lembaga internasional yang bergerak dalam bidang pendidikan, *United Nation Education Society and Cultural Organization* (UNESCO), minat baca penduduk Indonesia jauh di bawah negara-negara Asia. Indonesia tampaknya harus banyak belajar dari negara-negara maju yang memiliki tradisi membaca cukup tinggi. Jepang, Amerika, Jerman, dan negara maju lainnya yang masyarakatnya punya tradisi membaca buku, begitu pesat peradabannya. Masyarakat negara tersebut sudah menjadikan buku sebagai sahabat yang menemani mereka kemana pun mereka

pergi, ketika antre membeli karcis, menunggu kereta, di dalam bus, mereka memanfaatkan waktu dengan kegiatan produktif yakni membaca buku. Di Indonesia kebiasaan ini belum tampak. Hal ini disebabkan Masyarakat Indonesia lebih kuat dengan budaya lisan dibandingkan dengan budaya baca.<sup>1</sup>

Menanamkan budaya membaca sejak dini mungkin dapat membantu seseorang untuk selalu membuka wawasan pengetahuan melalui buku untuk masa depannya. Dengan membaca seseorang mendapatkan keuntungan yaitu masyarakat bisa menambah wawasan dan memperluas ilmu pengetahuan juga menemukan inspirasi serta berita-berita baru. Dengan membaca secara tidak langsung kita sudah menjelajahi tempat atau waktu yang tidak pernah kita lalui, sehingga bisa membuka cakrawala seluas-luasnya. Sebagai jembatan ilmu pengetahuan membaca memiliki dampak yang sangat besar bila diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tetapi tanpa adanya minat maka masyarakat tidak akan tertarik untuk membaca karena minat merupakan faktor yang penting yang ada dalam diri setiap manusia.

Dalam menyadarkan minat baca masyarakat pemerintah sudah menyediakan perpustakaan dengan fasilitas-fasilitas yang memadai. Perpustakaan merupakan salah satu sumber penunjang proses belajar, perpustakaan memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan kualitas membaca masyarakat. Melalui penyedia perpustakaan, masyarakat dapat berinteraksi dan terlibat langsung baik secara fisik maupun

---

<sup>1</sup> Encang Saepudin, "Tingkat Budaya Membaca Masyarakat", *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 2 (Desember, 2015), 273.

mental dalam proses belajar.<sup>2</sup> Perpustakaan sendiri memiliki fungsi yaitu menjadi salah satu sumber informasi dan sarana pembelajaran bagi masyarakat, sedangkan masyarakat membutuhkan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi, dengan demikian perpustakaan dan masyarakat memiliki keterkaitan yang erat dan membutuhkan satu sama lain. Perpustakaan turut andil dalam mendukung majunya pendidikan Indonesia melalui penyediaan layanan informasi bagi masyarakat. Perpustakaan memiliki berbagai macam jenis dan bentuk, seperti sebuah komunitas perpustakaan jalanan. Komunitas perpustakaan ini mengacu pada ruang dan tempat yang menyediakan berbagai koleksi bahan bacaan untuk dapat dinikmati oleh masyarakat yang datang maupun anggota komunitas tersebut.

Komunitas merupakan kumpulan dari para anggotanya yang memiliki rasa saling memiliki, terikat diantara satu dan lainnya dan percaya bahwa kebutuhan para anggota akan terpenuhi selama para anggota berkomitmen untuk terus bersama-sama. Sebuah kelompok sosial dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama. Dalam komunitas manusia, individu-individu di dalamnya dapat memiliki maksud, kepercayaan, sumber daya, preferensi, kebutuhan, risiko, kegemaran dan sejumlah kondisi lain yang serupa. Komunitas berasal dari bahasa Latin *communitas* yang berarti "kesamaan", kemudian dapat diturunkan dari *communis* yang berarti "sama, publik, dibagi oleh semua atau

---

<sup>2</sup> Darmono, Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan sekolah (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2001), 2.

banyak.<sup>3</sup> Salah satu dari banyaknya komunitas di Indonesia yaitu komunitas perpustakaan jalanan yang bertujuan untuk memberi kemudahan akses kepada warga masyarakat untuk memperoleh bahan bacaan. Masyarakat dapat dengan mudah mencari bahan bacaan melalui berbagai jenis perpustakaan, misalnya perpustakaan umum, perpustakaan wilayah, perpustakaan keliling, ada juga perpustakaan jalanan yang dibentuk oleh sekumpulan remaja yang ingin berbeda dengan remaja pada umumnya dimana kebanyakan remaja lebih memilih menghabiskan waktu untuk bersenang-senang, melakukan hal-hal yang sebenarnya tidak berguna, bahkan sampai melakukan perilaku menyimpang.

Status masa remaja merupakan status yang memerlukan pembinaan dan pembentukan jati diri, sebagai wadah untuk menumbuhkan nilai, persepsi, dan sikap yang positif serta produktif dalam menjalani kehidupan selanjutnya. Bagi sebagian besar remaja, selama mengalami status ini dinamika kehidupan modernitas telah mewarnai mereka dengan gaya hidup, atribut kelompok yang menjadi panutan, dan perilaku pengekspresian diri. Selama masa remaja ini berlangsung, di kalangan remaja akan muncul banyak masalah yang mengincar kehidupan remaja. Permasalahan remaja itu tergolong permasalahan yang paling kompleks di dunia. Mulai dari masalah pacar, masalah sekolah, masalah pergaulan, masalah penampilan dan lain sebagainya. Hal ini wajar terjadi tidak lain karena mereka memiliki karakteristik tersendiri yang unik, yaitu pada masa-masa labil, atau sedang

---

<sup>3</sup> David W. McMillan and David M. Chavis, "Sense of Community: A Definition and Theory", *Journal of Community Psychology*, 1, (Januari 1986), 9.

pada taraf pencarian identitas, yang mengalami masa transisi dari masa remaja menuju status dewasa, dan sebagainya.<sup>4</sup> Akan tetapi tidak semuanya remaja akan melakukan hal-hal yang kurang bermanfaat terutama untuk dirinya sendiri maupun orang lain, sudah banyak anak-anak remaja yang berhasil membawa perubahan dan manfaat untuk orang lain. Adapun beberapa kegiatan positif remaja yang suka rela untuk mengelola perpustakaan jalanan di Kabupaten Jombang ini dan memiliki visi misi meningkatkan minat baca di masyarakat diantaranya yaitu: GR, NN, AJ, dan DD. Tidak ada kepengurusan atau sekadar koordinator di komunitas ini. Semua pekerjaan dilakukan secara sukarela dan didasarkan pada kesadaran bersama. Setiap minggu pagi mereka membawa kumpulan buku-buku dari rumah salah satu anggota perpustakaan jalanan dan mulai menatanya di area Taman Kebon Rojo dengan alas dari banner seadanya.

Meski berada di luar ruangan nyatanya perpustakaan yang digagas para remaja Jombang memikat perhatian masyarakat terutama anak-anak yang sedang liburan di sekitar Taman Kebon Rojo. Setiap minggu mulai jam 08.00-13.00 perpustakaan jalanan Jombang mulai menggelar macam-macam buku bacaan di Taman Kebon Rojo Jombang sebelah Timur di bawah pohon beringin. Koleksi buku di perpustakaan jalanan Jombang sangat beraneka ragam bidang dan pokok masalah sesuai dengan kebutuhan informasi dari pembacanya tidak terkecuali anak-anak. Prinsip dari perpustakaan jalanan ini tidak berbeda dengan perpustakaan umum hanya saja tempat dan waktu yang

---

<sup>4</sup> Vivie Vike Mantiri, "Perilaku Menyimpang di Kalangan Remaja di Kelurahan Pondang, Kecamatan Amurang Kabupaten Minahasa Selatan", *Journal*, 1 (2014), 2.

membedakannya karena perpustakaan ini tidak resmi. Berbeda dengan perpustakaan resmi yang dibiayai oleh pemerintah atau instansi terkait, perpustakaan jalanan ini tidak memiliki gedung ataupun rak untuk menaruh buku supaya tertata dengan rapi tetapi perpustakaan ini berada di tengah Taman dengan perlengkapan seadanya. Sesekali para anggota perpustakaan jalanan Jombang ini mengadakan kegiatan sehingga perpustakaan libur sementara waktu karena selain menyediakan buku untuk masyarakat, anggota perpustakaan jalanan Jombang memiliki kegiatan lain, seperti mengadakan rapat sesama anggota, menonton film edukasi untuk anak-anak di desa, dan kegiatan mewarnai untuk anak-anak. Konsistensi dan saling memperkuat solidaritas antar anggota perpustakaan membuat perpustakaan jalanan Jombang ini selalu hadir untuk masyarakat.<sup>5</sup>

Perpustakaan jalanan ini dimaksudkan untuk menciptakan ruang saling tukar informasi yang lebih dekat pada masyarakat khususnya di ruang-ruang publik dan juga sebagai wadah supaya memiliki kegiatan bersama agar dapat merangsang minat baca masyarakat, membuka akses media informasi alternatif yang bisa diakses oleh semua kalangan, dan menyadarkan masyarakat terutama anak-anak bahwa membaca merupakan hal yang sangat penting. Kesadaran akan pentingnya membaca buku membuat beberapa remaja yang mayoritas pelajar dan mahasiswa untuk membuat sebuah komunitas perpustakaan jalanan ini dengan biaya sendiri. Mereka tidak mendapatkan atau meminta bantuan apapun dari pihak-pihak atau instansi

---

<sup>5</sup> DD, Anggota Perpustakaan Jalanan, Taman Kebon Rojo Kabupaten Jombang, 11 maret 2019.

terkait agar perpustakaan jalanan Jombang ini dapat mengekspresikan seluruh kepeduliannya terhadap minat baca pada masyarakat. Buku-buku pada perpustakaan jalanan Jombang ini sebagian besar dari koleksi pribadi milik anggota adapun beberapa buku didapatkan dari buku-buku bacaan yang sudah tidak terpakai yang disumbangkan oleh pengunjung pada komunitas perpustakaan jalanan Jombang.<sup>6</sup> Para anggota perpustakaan jalanan Jombang tidak mengambil keuntungan secara materi dari masyarakat yang membaca buku di perpustakaan jalanan jombang, dimana kegiatan ini merupakan salah satu bentuk perilaku berbagi dan menolong.

Menolong merupakan sebuah tujuan untuk mensejahterakan orang lain. Amato membedakan perilaku menolong salah satunya yaitu *formal planned helping* yang merupakan perilaku menolong yang ditujukan untuk membantu seorang individu maupun sekelompok individu melalui sebuah instansi atau organisasi. Anne McGuire juga mengemukakan perilaku menolong salah satunya yaitu *casual helping* dimana perilaku menolong ini berbentuk bantuan kecil pada individu yang tidak dikenal.<sup>7</sup> Dari pengertian di atas dapat dikatakan bahwa perilaku menolong merupakan salah satu bagian dari perilaku berbagi pengetahuan.

Berbagi pengetahuan adalah sebuah perilaku menolong masyarakat agar meningkatkan minat baca untuk menambah pengetahuan yang akan bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Adanya perpustakaan jalanan ini memberikan bantuan kepada masyarakat untuk bebas membaca

---

<sup>6</sup> Ibid

<sup>7</sup> Masitha Hanum Utomo dan Wenty Marina Minza, "Perilaku Menolong Relawan Spontan Bencana Alam", *gadjah mada journal of psychology universitas*, 1 (2016), 51.

buku yang telah disediakan tanpa harus memiliki kartu keanggotaan, jadi siapapun bisa membaca tanpa adanya syarat-syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu.<sup>8</sup>

Dengan adanya latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai perilaku berbagi pengetahuan komunitas perpustakaan jalanan Jombang dengan judul **“PERILAKU BERBAGI PENGETAHUAN PERPUSTAKAAN JALANAN (Studi Komunitas Perpustakaan Jalanan Di Taman Kebon Rojo Kabupaten Jombang)”**

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana perilaku berbagi pengetahuan pada anggota perpustakaan jalanan di Taman Kebon Rojo kabupaten Jombang?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi perilaku berbagi pengetahuan perpustakaan jalanan di Taman Kebon Rojo kabupaten Jombang?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perilaku berbagi pengetahuan pada anggota komunitas perpustakaan jalanan di Taman Kebon Rojo kabupaten Jombang.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor berbagi pengetahuan pada anggota komunitas perpustakaan jalanan di Taman Kebon Rojo kabupaten Jombang.

---

<sup>8</sup> DD, Anggota Perpustakaan Jalanan, Taman Kebon Rojo Kabupaten Jombang, 11 maret 2019.



## **D. Kegunaan Penelitian**

### 1. Secara Teoritis

Manfaat secara teoritis dapat menambah wawasan keilmuan dan pemahaman teori dalam psikologi sosial.

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi anggota perpustakaan jalanan Jombang

Penelitian ini dapat memberikan manfaat agar anggota perpustakaan jalanan Jombang selalu bisa menyadarkan masyarakat akan pentingnya membaca buku dan menambah ilmu pengetahuannya.

#### b. Bagi Perguruan Tinggi IAIN Kediri

Peneliti diharapkan mampu untuk mengambil manfaat yang dapat meningkatkan intelektual dan memperluas bidang keilmuannya dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian bagi peneliti selanjutnya.

#### c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat agar masyarakat mengetahui pentingnya membaca untuk menambah informasi-informasi dan pengetahuan baru, dan juga untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang minat baca.

#### d. Bagi penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siapa saja yang melakukan penelitian selanjutnya tentang perpustakaan jalanan

dan sebagai bidang kajian akademis dalam ilmu-ilmu sosial terutama di bidang psikologi sosial.

## **E. Telaah Pustaka**

### **1. Jurnal Manajemen, Vol 14, No 1, (November 2014)**

“Penentu Perilaku Knowledge Sharing Para Karyawan Minimarket: Pendekatan Kualitatif” oleh Sri Raharso & Sri Surjani Tjahjawati. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku berbagi pengetahuan pada organisasi minimarket di Jawa Barat. Untuk mengetahui faktor-faktor berbagi pengetahuan menggunakan wawancara secara struktural. Penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor perilaku berbagi pengetahuan menggunakan *psycho sociotechnological*. Hasilnya karyawan yang bekerja di kota memiliki potensi yang lebih besar untuk melakukan aktivitas *knowledge sharing* dibandingkan dengan rekannya yang dari kabupaten.<sup>9</sup>

Penelitian yang dilakukan sekarang dengan judul Perilaku Berbagi Pengetahuan Perpustakaan Jalanan (Studi Komunitas Perpustakaan Jalanan di Taman Kebon Rojo Kabupaten Jombang) fokus penelitiannya pada gambaran dan faktor Perilaku Berbagi Pengetahuan Perpustakaan Jalanan (Studi Komunitas Perpustakaan Jalanan di Taman Kebon Rojo Kabupaten Jombang).

---

<sup>9</sup> Sri Raharso & Sri Surjani Tjahjawati, “Penentu Perilaku Knowledge Sharing Para Karyawan Minimarket: Pendekatan Kualitatif”, *Jurnal Manajemen*, 1, (november 2014), 1.

Penelitian terdahulu hampir mirip dengan penelitian sekarang, namun ada perbedaan yang signifikan yaitu objek penelitian, teori, dan fokus penelitian. Objek penelitian terdahulu adalah karyawan minimarket, sedangkan penelitian yang sekarang pada komunitas perpustakaan jalanan Jombang dan fokus penelitian terdahulu menitikberatkan pada faktor yang mempengaruhi perilaku berbagi pengetahuan, sedangkan penelitian sekarang berfokus pada gambaran dan faktor perilaku berbagi pengetahuan. Teori yang digunakan pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang juga berbeda, penelitian terdahulu menggunakan *psycho sociotechnological*, sedangkan pada penelitian yang sekarang menggunakan teori menolong dan teori motivasi.

## **2. Jurnal Psibernetika, vol 9, No 1, (April 2016)**

“Intensi Berbagi Pengetahuan Pada Dosen Universitas X” oleh Devi Jatmika. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan niat berbagi pengetahuan di antara para dosen di universitas "X". Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Ada 58 dosen yang mengisi kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku berbagi pengetahuan mengajar sangat rendah, rendah, dan sangat tinggi.<sup>10</sup>

Penelitian yang dilakukan sekarang dengan judul Perilaku Berbagi Pengetahuan Perpustakaan Jalanan (Studi Komunitas Perpustakaan Jalanan di Taman Kebon Rojo Kabupaten Jombang) fokus penelitiannya pada gambaran dan faktor Perilaku Berbagi Pengetahuan Perpustakaan

---

<sup>10</sup> Devi Jatmika, “Intensi Berbagi Pengetahuan Pada Dosen Universitas X”, *Psibernetika*, 9, (April 2016), 1.

Jalanan (Studi Komunitas Perpustakaan Jalanan di Taman Kebon Rojo Kabupaten Jombang).

Kesamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah sama-sama membahas tentang perilaku berbagi pengetahuan. Namun penelitian terdahulu menggambarkan niat berbagi pengetahuan, sedangkan penelitian sekarang berfokus pada gambaran berbagi pengetahuan dan faktor berbagi pengetahuan.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada objek penelitian, teori, dan metode penelitiannya. Objek penelitian yang sekarang adalah di komunitas perpustakaan jalanan di Kabupaten Jombang, sedangkan penelitian terdahulu berada di Universitas X. Teori yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan *theory of Planned behavior* (TPB), sedangkan pada penelitian yang sekarang menggunakan teori menolong dan teori motivasi. Metode penelitian terdahulu menggunakan kuantitatif, sedangkan metode penelitian sekarang menggunakan kualitatif.

### **3. Jurnal Administrasi Bisnis, Vol 35, No 2, (Juni 2016)**

“Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Knowledge Sharing Dan Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Hotel Gajah Mada Graha Malang)” oleh Agnes Triana, Hamidah Nayati Utami, dan Ika Ruhana. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh signifikan komunikasi organisasi terhadap *knowledge sharing*, komunikasi organisasi terhadap kinerja karyawan, *knowledge sharing* terhadap kinerja

karyawan, dan pengaruh tidak langsung komunikasi organisasi terhadap kinerja karyawan melalui *knowledge sharing*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 62 karyawan Hotel Gajah Mada Graha Malang. Hasilnya menunjukkan bahwa komunikasi organisasi memiliki pengaruh terhadap *knowledge sharing*, komunikasi organisasi memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan, *knowledge sharing* memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan dan komunikasi organisasi memiliki pengaruh tidak langsung terhadap kinerja karyawan melalui *knowledge sharing*.<sup>11</sup>

Penelitian yang dilakukan sekarang dengan judul Perilaku Berbagi Pengetahuan Perpustakaan Jalanan (Studi Komunitas Perpustakaan Jalanan di Taman Kebon Rojo Kabupaten Jombang) fokus penelitiannya pada gambaran dan faktor Perilaku Berbagi Pengetahuan Perpustakaan Jalanan (Studi Komunitas Perpustakaan Jalanan di Taman Kebon Rojo Kabupaten Jombang).

Kesamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah sama-sama membahas masalah berbagi pengetahuan. Namun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah, penelitian terdahulu menganalisis dan menjelaskan pengaruh signifikan komunikasi organisasi terhadap berbagi pengetahuan, berbagi pengetahuan terhadap kinerja karyawan, dan pengaruh tidak langsung komunikasi organisasi terhadap kinerja karyawan melalui berbagi pengetahuan. Sedangkan

---

<sup>11</sup> Agnes Triana, Hamidah Nayati Utami, dan Ika Ruhana, "Komunikasi Organisasi Terhadap Knowledge sharing Dan Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Hotel Gajah Mada Graha Malang)", *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2 (Juni, 2016), 86.

penelitian sekarang hanya berfokus pada gambaran dan faktor perilaku berbagi pengetahuan. Teori yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan teori komunikasi organisasi, sedangkan pada penelitian yang sekarang menggunakan teori menolong dan teori motivasi.

#### **4. Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol 14, No 1, (2014)**

“Anteseden Perilaku Berbagi Pengetahuan dan Pengaruhnya Pada Kemampuan Inovasi Perusahaan” oleh Khoirur Rozaq. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa pengaruh sikap berbagi pengetahuan, norma subjektif berbagi pengetahuan, persepsi kontrol perilaku terhadap niat untuk berbagi pengetahuan dan pengaruh niat untuk berbagi pengetahuan, faktor individu (kenikmatan dalam menolong orang lain dan pengetahuan efikasi diri), faktor organisasi (dukungan manajemen puncak dan penghargaan organisasi) dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada proses berbagi pengetahuan dan apakah lebih banyak mengarah ke kemampuan inovasi perusahaan. Penelitian ini menggunakan *convenience sampling* dengan menggunakan 257 responden dan keseluruhan responden adalah karyawan dari BRI Cabang Sragen dan Bank Jateng Sragen. Hasil penelitian ini menunjukkan diantaranya bahwa sikap berbagi pengetahuan, norma subjektif berbagi pengetahuan, persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap niat untuk berbagi pengetahuan. niat untuk berbagi pengetahuan, faktor individu (kenikmatan dalam menolong orang lain), dan faktor organisasi (dukungan manajemen puncak dan imbalan organisasi) terhadap perilaku berbagi pengetahuan

(memberi dan mengumpulkan pengetahuan). Memberi dan mengumpulkan pengetahuan berpengaruh positif terhadap kemampuan inovasi perusahaan.<sup>12</sup>

Penelitian yang dilakukan sekarang dengan judul Perilaku Berbagi Pengetahuan Perpustakaan Jalanan (Studi Komunitas Perpustakaan Jalanan di Taman Kebon Rojo Kabupaten Jombang) fokus penelitiannya pada gambaran dan faktor Perilaku Berbagi Pengetahuan Perpustakaan Jalanan (Studi Komunitas Perpustakaan Jalanan di Taman Kebon Rojo Kabupaten Jombang).

Kesamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah sama-sama membahas tentang perilaku berbagi pengetahuan. Namun penelitian dahulu menganalisa pengaruh sikap berbagi pengetahuan, norma subjektif berbagi pengetahuan, persepsi kontrol perilaku terhadap niat untuk berbagi pengetahuan dan pengaruh niat untuk berbagi pengetahuan, faktor individu (kenikmatan dalam menolong orang lain dan pengetahuan efikasi diri), faktor organisasi (dukungan manajemen puncak dan penghargaan organisasi) dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada proses berbagi pengetahuan dan apakah lebih banyak mengarah ke kemampuan inovasi perusahaan. Sedangkan penelitian sekarang hanya berfokus pada gambaran dan faktor perilaku berbagi pengetahuan. Teori yang digunakan pada penelitian dahulu yaitu teori perencanaan perilaku dan niat berbagi pengetahuan, sedangkan teori yang

---

<sup>12</sup> Khoirur Rozaq, "Anteseden Perilaku Berbagi Pengetahuan Dan Pengaruhnya Pada Kemampuan Inovasi Perusahaan", *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 1 (2014), 77-78.

digunakan pada penelitian sekarang menggunakan teori menolong dan motivasi. Metode dalam penelitian terdahulu menggunakan kuantitatif sedangkan metode penelitian sekarang menggunakan kualitatif.

**5. Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan, Vol 2, No 2, (Desember 2014)**

“Perilaku Knowledge Sharing Multi Bahasa pada Komunitas Fakta Bahasa” oleh Mayang Rumaisha Nur Fauziah, Ninis Agustin Damayani, dan Asep Saeful Rohman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskusikan tentang pengetahuan perilaku berbagi dengan multi bahasa di komunitas fakta bahasa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jumlah informan sebanyak 5 anggota komunitas fakta bahasa dan 2 anggota komunitas lain di Bogor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa norma-norma dan nilai dalam komunitas berdasarkan hak dan kewajiban anggota komunitas untuk berbagi pengetahuan dalam klub bahasa, metode untuk berbagi pengetahuan dalam masyarakat melalui diskusi mingguan yang disebut *clubbing*.<sup>13</sup>

Penelitian yang dilakukan sekarang dengan judul Perilaku Berbagi Pengetahuan Perpustakaan Jalanan (Studi Komunitas Perpustakaan Jalanan di Taman Kebon Rojo Kabupaten Jombang) fokus penelitiannya pada gambaran dan faktor Perilaku Berbagi Pengetahuan Perpustakaan Jalanan (Studi Komunitas Perpustakaan Jalanan di Taman Kebon Rojo Kabupaten Jombang).

---

<sup>13</sup> Mayang Rumaisha Nur Fauziah, Ninis Agustin Damayani, dan Asep Saeful Rohman, “Perilaku Knowledge Sharing Multi Bahasa pada Komunitas Fakta Bahasa”, *Jurnal kajian informasi dan perpustakaan*, 2 (Desember 2014), 87.



Kesamaan penelitian dahulu dengan penelitian sekarang adalah sama-sama membahas mengenai berbagi pengetahuan. Namun perbedaan penelitian dahulu dengan penelitian sekarang adalah bahwa penelitian dahulu mendiskusikan tentang pengetahuan perilaku berbagi, sedangkan pada penelitian sekarang berfokus pada gambaran dan faktor perilaku berbagi pengetahuan. Teori yang digunakan dalam penelitian dahulu yaitu teori manajemen pengetahuan, sedangkan dalam penelitian sekarang menggunakan teori menolong dan motivasi.